

SKRIPSI 48

**PELESTARIAN BUDAYA JAWA
PADA ARSITEKTUR KAMAR TIDUR
RESOR AMANJIWO**



**NAMA : TSURAYYA BAMBANG HERMAN
NPM : 2014420023**

**PEMBIMBING: DR. IR. ALWIN SURYONO
SOMBU, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

**BANDUNG
2020**

SKRIPSI 48

**PELESTARIAN BUDAYA JAWA
PADA ARSITEKTUR KAMAR TIDUR
RESOR AMANJIWO**



**NAMA : TSURAYYA BAMBANG HERMAN
NPM : 2014420023**

PEMBIMBING:

DR. IR. ALWIN SURYONO SOMBU, M.T.

PENGUJI :

**DR. IR. YUSWADI SALIYA, M.ARCH
DR. RAHADHIAN P. HERWINDO, ST., MT**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

**BANDUNG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

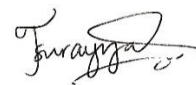
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tsurayya Bambang Herman
NPM : 2014420023
Alamat : Jl. Cijawura Girang V blok A/22, Komplek BTN, Bandung
Judul Skripsi : Pelestarian Budaya Jawa pada Arsitektur Kamar Tidur
Resor Amanjiwo

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Mei 2020



Tsurayya B

Abstrak

PELESTARIAN BUDAYA JAWA PADA ARSITEKTUR KAMAR TIDUR RESOR AMANJIWO

Oleh
Tsurayya Bambang Herman
NPM: 2014420023

Indonesia sebagai negara yang memiliki beragam kebudayaan sedang dalam masa kritis identitas. Dengan berkembangnya zaman banyak dampak positif dan negatif yang dihasilkan. Salah satu dampak negatif yang dihasilkan tersebut berimbas pada Arsitektur di Indonesia dimana perkembangan Arsitektur Indonesia tak lagi memperlihatkan karakter kontekstualnya. Budaya Jawa merupakan salah satu budaya yang memiliki karakter yang kuat. Hingga saat ini Budaya Jawa masih terasa amat kuat di masyarakat Indonesia khususnya Jawa. Selain karena Suku Jawa yang merupakan suku dengan populasi terbesar di Indonesia, termasuk wilayahnya serta persebarannya merupakan yang terluas, masyarakat Jawa hingga saat ini pun masih terus mempertahankan kebudayaan Jawa dalam kehidupan sehari-hari. Hal inilah yang akhirnya memberikan sedikit banyak inspirasi pada arsitek-arsitek dahulu hingga sekarang untuk mengembangkan kembali karakter Indonesia khususnya Jawa pada hasil karyanya, salah satunya adalah Resor Amanjiwo. Resor Amanjiwo merupakan salah satu hasil karya arsitektur di Jawa yang berupaya mengembangkan gagasan kontekstual dalam bangunannya yang kekinian dan menyerupai Candi Borobudur. Fungsi bangunan sebagai resor mengarahkan penelitian ini pada objek kamar tidur sebagai fasilitas utamanya, sehingga pada penelitian ini objek yang akan di bahas adalah kamar tidur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami wujud-wujud Budaya Jawa yang diterapkan pada dua tipe kamar tidur Resor Amanjiwo yaitu tipe *Garden Pool Suites* dan *Borobudur Suites*, serta pelestarian wujud-wujud Budaya Jawa tersebut. Metode Penelitian yang dilakukan pada bangunan Resor Amanjiwo, merupakan penelitian kualitatif dengan melakukan observasi lapangan terkait aspek fisik dengan metode deskriptif analitis. Data disajikan dalam bentuk deskripsi untuk selanjutnya dianalisis berdasarkan hasil observasi, studi literatur dan referensi terkait. Ruang lingkup pembahasan dibatasi hanya pada dua tipe kamar tidur dari lima tipe yang ada menyesuaikan dengan situasi dan kondisi ketika observasi ke lapangan yang hanya diperlihatkan dua tipe kamar saja. Elemen-elemen yang akan diteliti pada arsitektur kamar tidur ini terbagi menjadi dua yaitu lingkup kontekstual yang mencakup tata massa, orientasi dan sirkulasi serta lingkup kamar tidur yang mencakup sosok bangunan, tata ruang, material, ornamen dan aktivitas.

Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya wujud-wujud budaya Jawa yang diterapkan pada tata massa, orientasi, sirkulasi, sosok bangunan, tata ruang, material, ornamen dan aktivitas kamar tidur Resor Amanjiwo baik dalam wujud artefak, wujud aktivitas ataupun wujud ide. Penerapan wujud-wujud Budaya Jawa pada kamar tidur Resor Amanjiwo ini telah mengalami penyesuaian berdasarkan fungsi dan kondisi masa kini. Ditinjau dari tindakan pelestariannya kamar tidur Resor Amanjiwo menerapkan tindakan pelestarian adaptasi dan preservasi.

Kata-kata kunci: Pelestarian, Budaya Jawa, arsitektur, kamar tidur, Resor Amanjiwo

Abstract

Preservation of Javanese Culture on the Architecture of Amanjiwo Resort Bedroom

by

Tsurayya Bambang Herman
NPM: 2014420023

Indonesia as a country that has a variety of cultures is in a critical period of identity. With the development of the times many positive and negative impacts are produced. One of the negative impacts produced has an impact on Architecture in Indonesia where the development of Indonesian Architecture no longer shows its contextual character. Javanese culture is one culture that has a strong character. Until now, Javanese culture still feels very strong in Indonesian society, especially Java. Apart from the fact that Javanese are the largest population in Indonesia, including its territory and its distribution is the widest, Javanese people still continue to maintain Javanese culture in daily life. This has finally provided a bit of inspiration to architects before until now to redevelop the character of Indonesia, especially Java in his work, one of which is the Amanjiwo Resort. Amanjiwo Resort is one of the works of architecture in Java that seeks to develop contextual ideas in its contemporary buildings and resembles Borobudur Temple. The function of the building as a resort directs this research to the bedroom object as its main facility, so that in this study the object to be discussed is the bedroom.

This study aims to determine and understand the forms of Javanese Culture that are applied to the two types of bedrooms of the Amanjiwo Resort, namely the Garden Pool Suites and Borobudur Suites, and the preservation of these Javanese Cultural forms. Research Methods conducted at the Amanjiwo Resort building, is a qualitative study by conducting field observations related to physical aspects with descriptive analytical methods. The data is presented in the form of a description for subsequent analysis based on observations, literature studies and related references. The scope of the discussion is limited to only two types of bedrooms out of the five existing types according to the situation and conditions when observing in the field where only two types of rooms are shown. The elements that will be examined in this bedroom architecture are divided into two, namely the contextual scope which includes mass management, orientation and circulation and the scope of the bedroom which includes the figure of the building, spatial structure, materials, ornaments and activities.

The results of this study are the discovery of Javanese cultural forms that are applied to the mass order, orientation, circulation, building figures, spatial structure, materials, ornaments and activities of the Amanjiwo resort bedroom both in the form of artifacts, forms of activities or forms of ideas. The application of Javanese Culture forms in the Amanjiwo Resort bedroom has undergone adjustments based on the current functions and conditions. Judging from the preservation measures, the Amanjiwo Resort bedroom implements adaptation and preservation measures.

Key words: *Preservation, Javanese Culture, architecture, bedrooms, Amanjiwo Resort*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tua yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan, semangat, doa, dan bimbingan selama proses pengerjaan skripsi ini.
2. Dosen pembimbing, Bapak Dr. Ir. Alwin S. Sombu., S.T., atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
3. Dosen penguji, Dr. Ir. Yuswadi Saliya, M.Arch. dan Dr. Rahadhian P. Herwindo, S.T., M.T.
4. Teman-teman seperjuangan yang selalu mendukung dan menyemangati dalam proses skripsi ini Putri Nadhira, Hanifah dan Larinda.
5. Niti, Adinda, Aldea, Tika, Exa, Haruka, Janice, Ka Hana atas segala dukungan, waktu, saran dan kritikan *online*-nya.
6. Rekan kelompok STEFA 3 (Audrey, Krishna, dan Zharfan) beserta rekan skripsi 48 lainnya (Venessa) yang telah bekerja sama dan saling membantu dalam proses pengerjaan hingga akhir.
7. Bapak Sugi sebagai narasumber pihak Resor Amanjiwo yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai dan memberikan tur dalam Resor Amanjiwo.
8. Dan yang terakhir namun tidak kalah pentingnya, Abdillah atas semangat dan dukungan yang telah diberikan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir ini.

Bandung, Mei 2020

Tsurayya B

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.6. Metode Penelitian.....	4
1.6.1. Jenis Penelitian.....	4
1.6.2. Tahap Penelitian.....	4
1.6.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	5
1.6.4. Teknik Pengumpulan Data.....	5
1.6.5. Teknik Analisis Data.....	6
1.7. Kerangka Penelitian.....	6
1.8. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Budaya.....	9
2.2. Budaya Jawa.....	12
2.2.1. Wujud Kebudayaan Jawa sebagai Sistem Ide.....	16
2.2.2. Wujud Kebudayaan Jawa sebagai Sistem Sosial.....	19
2.2.3. Wujud Kebudayaan Jawa sebagai Sistem Artefak.....	19
2.3. Teori Arsitektur.....	29
2.4. Teori Pelestarian.....	30
2.4.1. Tindakan Pelestarian.....	30

BAB 3 GARDEN POOL SUITE DAN BOROBUDUR SUITE	32
3.1. Data Bangunan Resor Amanjiwo.....	32
3.1.1. Sejarah Bangunan.....	34
3.1.2. Konsep Perancangan	34
3.1.3. Penentuan Bentuk.....	35
3.1.4. Pemilihan Material	36
3.2. Data Bangunan Kamar Tidur Resor Amanjiwo	36
3.2.1. Tata massa	43
3.2.2. Sosok Bangunan.....	44
3.2.3. Pola Ruang	45
3.2.4. Elemen Pembentuk Ruang	46
3.2.5. Sirkulasi.....	49
3.2.6. Material	52
3.2.7. Detail Arsitektural dan Ornamen	56
3.2.8. Warna	62
3.2.9. Aktivitas	62
3.3. Data Perancangan.....	62
BAB 4 ANALISIS PELESTARIAN BUDAYA JAWA PADA KAMAR TIDUR RESOR AMANJIWO	65
4.1. Wujud Kebudayaan.....	65
4.1.1. Wujud Kebudayaan Jawa sebagai Sistem Artefak	65
4.1.2. Wujud Kebudayaan Jawa sebagai Sistem Sosial/Aktivitas.....	78
4.1.3. Wujud Kebudayaan Jawa sebagai Sistem Ide, Nilai, Filosofi dan Ideologi	80
4.2. Tindakan Pelestarian	91
4.2.1. Wujud Artefak.....	91
4.2.2. Wujud Aktivitas	92
4.2.3. Wujud Ide.....	93
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	96
4.3. Kesimpulan	96

4.4. Saran	97
GLOSARIUM.....	98
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....	2
Gambar 1.2.....	8
Gambar 2.1.....	10
Gambar 2.2.....	11
Gambar 2.3.....	11
Gambar 2.4.....	13
Gambar 2.5.....	14

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari beragam suku bangsa, yang sudah pasti beragam pula budayanya baik dari sisi bahasa, norma dan lain sebagainya. Namun saat ini di Indonesia banyak berkembang budaya baru yang justru menghilangkan budaya asli Indonesia. Hal ini disebabkan oleh perkembangan zaman yang semakin modern, sehingga masyarakat semakin mudah mengakses budaya global kemudian mengadopsinya tanpa memilah apakah hal tersebut sesuai dan baik atau justru sebaliknya.¹ Kurangnya minat dalam mendalami budaya sendiri pun menjadi salah satu penyebab masyarakat kurang memahami apa esensi dari budaya. Padahal budaya merupakan salah satu unsur yang membangun karakter dari suatu masyarakat. Budaya yang kita kenali saat ini hanyalah sebatas karya seni, tekstil, pertunjukan dan lain sebagainya yang jika ditelusuri lagi hal tersebut hanyalah segelintir dari hasil budaya itu sendiri. Budaya yang sesungguhnya bukan hanya hasil karya semata namun juga mengandung unsur-unsur seperti bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian hidup, sistem religi dan kesenian.² Adapun dari ketujuh unsur budaya tersebut nantinya akan terungkap dalam tiga wujud yaitu sistem budaya (ide atau gagasan), sistem sosial, dan sistem artefak (unsur-unsur kebudayaan fisik) sebagaimana dijelaskan oleh Prof. Dr. Koentjaraningrat dalam bukunya Pengantar Ilmu Antropologi.

Budaya dalam wujud artefak merupakan salah satu bentuk budaya yang paling nyata yang dapat dipelajari dan dipahami oleh manusia. Banyak contoh peninggalan kebudayaan yang di wariskan dari zaman dahulu oleh nenek moyang bangsa Indonesia salah satunya adalah objek arsitektur. Objek arsitektur merupakan peninggalan budaya yang amat penting, karena merepresentasikan bagaimana manusia zaman dahulu beradaptasi dengan alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang belangsung hingga saat ini. Namun, realitasnya saat ini arsitektur yang berkembang di Indonesia seperti tanpa identitas. Arsitektur bangunan dengan fungsi yang berbeda-beda pun memiliki ekspresi yang tampak monoton dengan satu tema 'modern'. Berkembangnya teknologi

¹

²

dan pengetahuan arsitektur tidak lantas mengembangkan arsitektur yang berkarakter budaya Indonesia, malah sebaliknya arsitektur dengan karakter budaya Indonesia atau yang lebih dikenal dengan arsitektur tradisional Indonesia ditinggalkan begitu saja, karena dinilai ketinggalan zaman. Perubahan gaya arsitektur ini juga dirasakan di Jawa yang dikenal memiliki kebudayaan yang kental dalam kesehariannya. Suku Jawa merupakan suku dengan populasi terbesar di Indonesia, termasuk wilayahnya serta persebarannya merupakan yang terluas. Daerah kebudayaan Jawa meliputi bagian tengah hingga timur pulau Jawa, dengan pusatnya Yogyakarta dan Surakarta.³ Walau begitu beberapa bangunan baru di Jawa tetap ada yang berusaha mempertahankan nuansa Jawa, seperti contohnya Resor Amanjiwo. Resor Amanjiwo di Magelang, Jawa Tengah adalah salah satu objek wisata yang banyak diminati turis dalam negeri dan luar negeri untuk dikunjungi. Dalam desainnya Resor Amanjiwo menerapkan unsur budaya Jawa meskipun wujud dan ekspresi yang dihasilkan amat berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya budaya Jawa masih memiliki harapan untuk tetap hidup dalam perkembangan zaman dalam wujud arsitektur.



Gambar 1.1

Pelestarian suatu budaya amat penting kita pelajari dan pahami karena budaya menunjukkan karakter dan identitas bangsa kita. Upaya pelestarian dapat kita terapkan dalam berbagai macam bentuk, tetapi untuk mendalami dan merasakan unsur budaya yang dilestarikan kita perlu merasakan langsung dari objek budaya yang wujudnya nyata atau berupa fisik. Sehingga dalam kasus ini, pendalaman mengenai pelestarian budaya

Jawa akan dikaji melalui analisis unsur budaya Jawa yang terdapat pada objek Resor Amanjiwo, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah.

1.2. Rumusan Masalah

Resor Amanjiwo merupakan bangunan yang memiliki sosok modern dan menyerupai Candi Borobudur sehingga tidak terkesan menghadirkan suasana Budaya Jawa. Namun pada kenyataannya Resor Amanjiwo mampu menghadirkan suasana Budaya Jawa yang kuat. Dengan adanya kontradiksi dari fenomena tersebut maka penelitian ini menghasilkan dua pertanyaan sebagai berikut :

1. Apa saja wujud-wujud Budaya Jawa yang diterapkan pada kamar tidur tipe *Garden Pool Suites* dan *Borobudur Suites* Resor Amanjiwo?
2. Bagaimana bentuk pelestarian Budaya Jawa yang diterapkan pada Arsitektur kamar tidur tipe *Garden Pool Suites* dan *Borobudur Suites* Resor Amanjiwo?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami wujud-wujud Budaya Jawa yang diterapkan pada dua tipe kamar tidur Resor Amanjiwo yaitu tipe *Garden Pool Suites* dan *Borobudur Suites*, serta pelestarian wujud-wujud Budaya Jawa tersebut.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan memberikan inspirasi bagi para pembaca mengenai :

1. Pelestarian dari wujud-wujud Budaya Jawa yang terdapat pada dua tipe kamar tidur yaitu tipe *Garden Pool Suites* dan *Borobudur Suites* Resor Amanjiwo.
2. Nilai-nilai budaya Jawa baik yang terkait arsitektur maupun tidak.
3. Arsitektur lokal Indonesia, khususnya Jawa.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan dua tipe kamar tidur Resor Amanjiwo yaitu tipe *Garden Pool Suites* dan *Borobudur Suites* yang difokuskan pada :

1. Elemen-elemen arsitektur yang berkaitan dengan kamar tidur Resor Amanjiwo
2. Penerapan wujud Budaya Jawa dan reinterpretasi wujud Budaya Jawa pada arsitektur kamar tidur Resor Amanjiwo.

3. Penerapan pelestarian Budaya Jawa yang ada pada arsitektur kamar tidur Resor Amanjiwo.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada bangunan Resor Amanjiwo, Magelang, Jawa Tengah merupakan jenis penelitian kualitatif dengan melakukan observasi lapangan terkait aspek fisik dengan metode deskriptif analitis. Data disajikan dalam bentuk deskripsi untuk selanjutnya dianalisis berdasarkan hasil observasi, studi literatur dan referensi terkait.

1.6.2. Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yang tersusun sebagai berikut :

1. Membaca dan mendalami fenomena atau isu perkembangan Arsitektur Indonesia khususnya Jawa Tengah yang terkait dengan Budaya Jawa
2. Menentukan inti permasalahan berdasarkan fenomena atau isu.
3. Menentukan objek yang memiliki kriteria pro-kontra terhadap fenomena atau isu.
4. Menentukan topik dan tema penelitian berdasarkan fenomena, permasalahan dan kondisi objek.
5. Menentukan tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan.
6. Merumuskan batasan penelitian dan merumuskan metode penelitian.
7. Mempelajari teori-teori mengenai prinsip dan konsep dari topik dan tema terkait penelitian – Pelestarian Budaya Jawa dalam Arsitektur.
8. Mempelajari dan memperdalam pengetahuan tentang budaya Jawa.
9. Melakukan observasi lapangan terhadap objek yang diteliti, yaitu dua tipe kamar tidur Resor Amanjiwo serta lingkungan sekitarnya.
10. Melakukan wawancara dengan pihak pengelola Resor Amanjiwo untuk menyempurnakan data yang tidak di dapat dalam pengamatan di lapangan.
11. Melakukan analisis wujud budaya Jawa yang ada pada objek kamar tidur Resor Amanjiwo, berdasarkan teori arsitektur, teori kebudayaan Jawa, dan teknik pelestarian.
12. Membuat laporan penelitian dengan mengemukakan temuan yang di dapat dari observasi dan analisis.

1.6.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian : Resor Amanjiwo, Desa. Majaksingi, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, Indonesia.

Waktu Penelitian : Penelitian dilaksanakan pada Semester Genap 2019/2020 dengan detail waktu sebagai berikut.

Telaah literatur, referensi dan sumber lain yang berkaitan: Januari – Mei 2020

Observasi lapangan: 2 - 4 Maret 2020

Analisis temuan berdasarkan studi pustaka: Februari – Mei 2020

1.6.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini didapat melalui 4 cara sebagai berikut:

1. Studi literatur, dilakukan untuk mendapatkan data dan referensi yang mendukung dan mendasari penelitian seperti halnya teori arsitektur dan teori kebudayaan, definisi, sejarah, latar belakang dan lain-lain. Dokumen terkait diantaranya berupa buku, artikel, jurnal, dan lampiran terkait yang berhubungan dengan pelestarian budaya Jawa pada Arsitektur.
2. Observasi adalah pengamatan secara langsung di lokasi objek penelitian. Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati secara langsung kondisi fisik dan suasana objek sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh gambaran tentang bentuk dan nilai-nilai kebudayaan Bali yang ada pada bangunan tersebut.
3. Wawancara dengan pihak pengelola dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi info yang tidak di dapat saat melakukan observasi serta melengkapi dan mengkonfirmasi data yang di dapatkan saat studi literatur. Teknik pelaksanaan dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan.
4. Dokumentasi dilaksanakan pada saat melaksanakan observasi dengan mengabadikan objek dalam bentuk foto atau video dengan media kamera handphone. Hal-hal yang didokumentasikan dalam foto atau video berupa sosok bangunan, material, ruang, elemen arsitektur, aktivitas, suasana dan detail-detail pada elemen arsitektur maupun bukan. Selain itu dokumentasi tertulis dilakukan ketika wawancara dengan pihak pengelola melalui media handphone.

1.6.5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah seluruh informasi yang dibutuhkan dari objek studi selesai di dapatkan dan di susun secara sistematis melalui tiga tahap berikut:

1. Tahap Deskripsi Objek

Tahap deskripsi objek dilakukan dengan cara menuangkan apa-apa saja yang dirasakan secara inderawi ketika melakukan pengamatan secara apa adanya termasuk menggambarkan bagaimana aktivitas yang terjadi serta skematik objek penelitian.

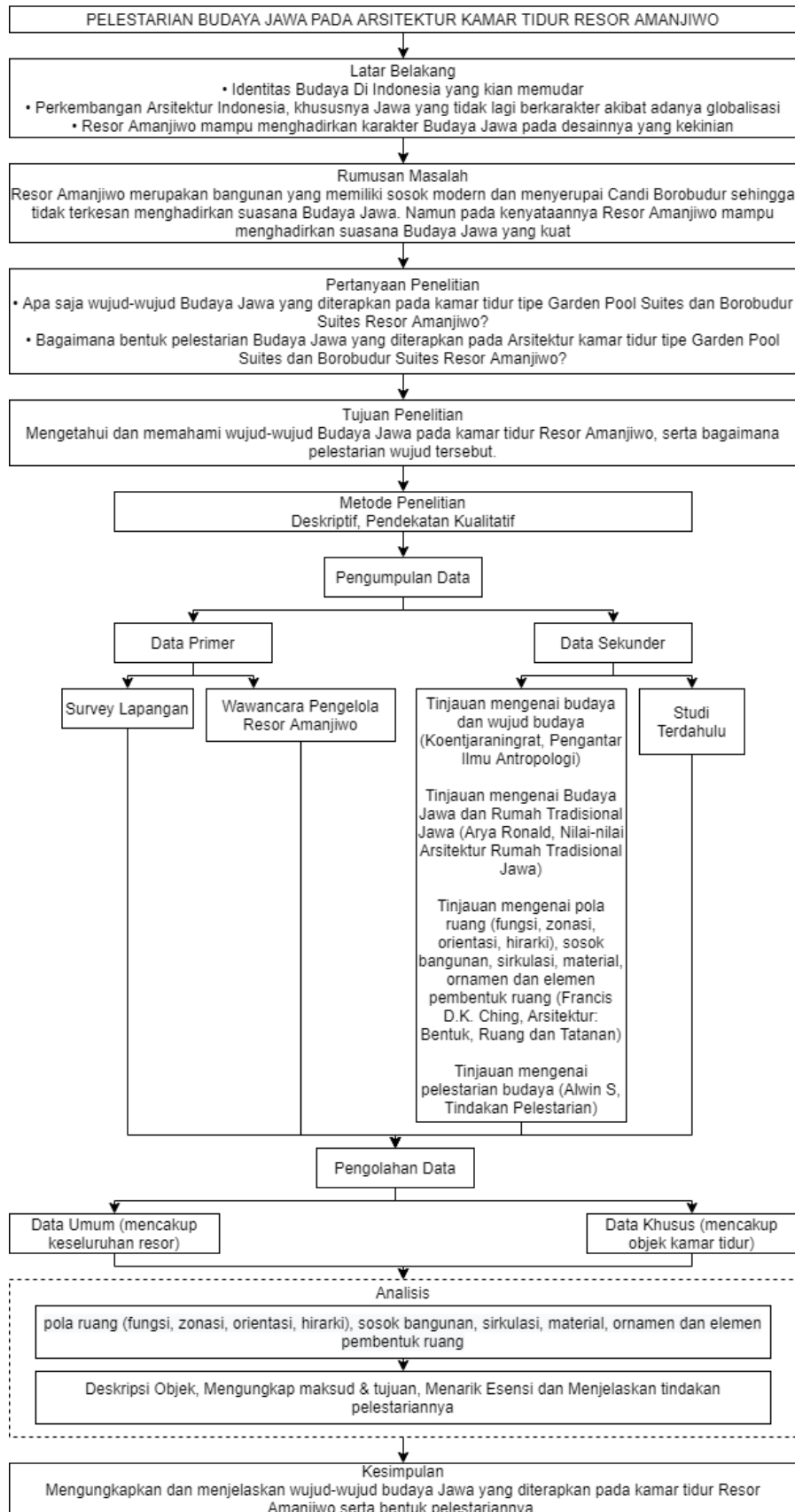
2. Tahap Mencari Maksud atau Tujuan

Tahap ini merupakan tahap pendalaman dari apa yang sudah dijabarkan dalam tahap pertama dengan mulai mencari tujuan yang muncul dari pertanyaan ‘apa dan mengapa’ pada objek baik secara general maupun spesifik terkait arsitektur ataupun budaya.

3. Tahap Mencari dan Menarik Esensi

Tahapan mencari dan menarik esensi merupakan tahap dimana mulai mengungkap apakah dari tujuan tersebut objek menghadirkan wujud budaya Jawa atau tidak

1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1.2

1.8. Sistematika Pembahasan

BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisikan gambaran umum mengapa penelitian ini dilakukan, apa tujuan dan manfaat dari penelitian ini serta bagaimana metoda yang akan dipakai dalam penelitian hingga akhirnya menghasilkan temuan dan dapat tarik kesimpulan. BAB I ini terdiri dari beberapa sub yang tersusun sebagai berikut: 1. Latar belakang; 2. Rumusan masalah; 3. Tujuan Penelitian; 4. Manfaat Penelitian; 5. Ruang Lingkup Penelitian; 6. Metode Penelitian; 7. Kerangka Penelitian; dan 8. Sistematika Pembahasan.

BAB II: Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan landasan teori yang dipakai dalam penelitian terkait unsur-unsur yang menjadi fokus pembahasan, yaitu mengenai arsitektur, budaya secara umum, kebudayaan Jawa, dan pelestarian. BAB II ini terdiri beberapa sub yang tersusun sebagai berikut: 1. Teori Budaya; 2. Teori Budaya Jawa; 3. Teori Arsitektur; 4. Teori Pelestarian

BAB III: Kamar Tidur Tipe *Garden Pool Suites* dan *Borobudur Suites*

Bab ini berisi keseluruhan data-data objek yang dinilai berkaitan dengan penelitian. Data dituangkan dalam bentuk deskripsi objek sesuai yang dirasakan secara inderawi serta interpretasi tujuan.

BAB IV: Analisis Pelestarian Budaya Jawa pada Kamar Tidur Resor Amanjiwo

Bab ini berisi analisis data objek dengan menggunakan teori-teori yang sudah di kumpulkan sebelumnya. Tahap analisis mencakup pengungkapan pelestarian wujud budaya beserta esensinya.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi simpulan dari keseluruhan penelitian, yang merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian.

Daftar Pustaka dan Lampiran

Daftar pustaka berisi sumber-sumber atau literatur yang diacu selama pelaksanaan penelitian.

Lampiran berisi tabel dan data pelengkap lainnya yang mendukung penelitian.